



Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan Menabung Masyarakat di Bank Aceh Syariah Kutacane

Rila Maufira

Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia

rilamaufira@gmail.com

Abstrak; All previously established regional government-owned banks must comply with the Basic Provisions of Regional Development Banks. To comply with this provision, in 1963, the Regional Government of the Special Region of Aceh issued Regional Regulation No. 12 of 1963 as the legal basis for the establishment of the Aceh Special Region Development Bank. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial literacy and interest rates on people's savings decisions at Bank Aceh Syariah Kutacane. This study used a quantitative descriptive research method. The population in this study was a quantitative descriptive method, using a questionnaire. This research was measured using a Likert scale. The collected data were tested using SPSS software, consisting of descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression, simultaneous and partial hypothesis tests, and the coefficient of determination. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on people's savings decisions at Bank Aceh Syariah Kutacane. Interest rates had a positive and significant effect on people's savings decisions at Bank Aceh Syariah Kutacane. The adjusted R-square value was 0.435, indicating that the financial literacy and interest rates variables could explain 43.5% of the variation in people's savings decisions at Bank Aceh Syariah Kutacane, while the remaining 56.5% was explained by independent variables not examined, such as service quality and brand.

Keywords: Financial literacy, interest rates, and savings decisions

Abstrak; Semua bank milik pemerintah daerah yang telah didirikan sebelumnya harus mematuhi Ketentuan Dasar Bank Pembangunan Daerah. Untuk memenuhi ketentuan ini, pada tahun 1963, Pemerintah Daerah Aceh mengeluarkan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai dasar hukum pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan suku bunga terhadap keputusan menabung masyarakat di Bank Aceh Syariah Kutacane. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, menggunakan kuesioner. Penelitian ini diukur menggunakan skala Likert. Data yang dikumpulkan diuji menggunakan perangkat lunak SPSS, yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis simultan dan parsial, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat di Bank Aceh Syariah Kutacane. Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat di Bank Aceh Syariah Kutacane. Nilai R-square yang disesuaikan adalah 0,435, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan suku bunga dapat menjelaskan 43,5% variasi dalam keputusan menabung masyarakat di Bank Aceh Syariah Kutacane, sedangkan sisanya 56,5% dijelaskan oleh variabel independen yang tidak diteliti, seperti kualitas layanan dan merek.

Kata kunci: Literasi keuangan, suku bunga, dan keputusan menabung

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan dinamika yang semakin positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya dipandang sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan ekonomi yang mampu menghadirkan sistem transaksi yang lebih adil, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Di Aceh, implementasi sistem ekonomi syariah memperoleh dukungan yang kuat melalui penerapan Qanun Lembaga Keuangan Syariah yang mendorong masyarakat untuk

menggunakan layanan perbankan berbasis syariah, termasuk dalam aktivitas menabung. Kondisi ini menjadikan Bank Aceh Syariah sebagai salah satu institusi keuangan daerah yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat di Kabupaten Aceh Tenggara.

Keputusan masyarakat untuk menabung pada lembaga keuangan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor religiusitas semata, tetapi juga dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan serta persepsi terhadap keuntungan ekonomi yang ditawarkan oleh bank. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan individu dalam memahami produk dan layanan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan finansial secara rasional dan tepat. Literasi keuangan mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi maupun bisnis secara efektif. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat produk tabungan, risiko transaksi, hingga perencanaan keuangan jangka panjang sehingga lebih terdorong untuk menabung pada lembaga keuangan formal .

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep ekonomi dan keuangan, tetapi juga mencakup perilaku keuangan dan sikap individu dalam menggunakan uang secara bijaksana. Puspitasari dan Astrini menjelaskan bahwa indikator literasi keuangan meliputi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang tercermin dari kemampuan individu dalam menabung, berinvestasi, serta mengambil keputusan ekonomi yang tepat . Dalam praktiknya, masyarakat yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih mudah menentukan pilihan terhadap produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, termasuk dalam memilih produk tabungan pada bank syariah.

Selain literasi keuangan, tingkat suku bunga juga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menabung. Suku bunga dipandang sebagai imbal hasil atau balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah atas dana yang disimpan. Menurut Kasmir, suku bunga merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabah atau sebaliknya sebagai konsekuensi dari transaksi keuangan yang dilakukan . Tingkat suku bunga yang kompetitif cenderung meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dana pada lembaga perbankan karena dianggap mampu memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga relatif rendah, masyarakat cenderung menunda aktivitas menabung atau mengalihkan dana mereka pada instrumen investasi lain yang dianggap lebih menguntungkan.

Dalam perspektif perilaku konsumen, keputusan menabung merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pertimbangan rasional maupun psikologis. Kotler dan Armstrong menjelaskan bahwa keputusan pembelian atau penggunaan produk diawali dari identifikasi kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, hingga keputusan akhir untuk menggunakan suatu produk atau jasa. Konsep ini relevan dalam perilaku menabung masyarakat, di mana calon nasabah akan mempertimbangkan keamanan dana, tingkat keuntungan, kemudahan transaksi, dan citra lembaga perbankan sebelum memutuskan untuk menjadi nasabah aktif pada suatu bank.

Fenomena tersebut juga terjadi pada masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara, khususnya nasabah Bank Aceh Syariah Kutacane. Meskipun bank syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat, tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas menabung masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian masyarakat masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai manfaat produk perbankan syariah serta mekanisme pengelolaan keuangan yang efektif. Di sisi lain, persepsi masyarakat terhadap keuntungan ekonomi, termasuk faktor tingkat suku bunga atau bagi hasil, turut memengaruhi keputusan mereka dalam memilih layanan perbankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan menabung tidak hanya dipengaruhi oleh faktor normatif dan religius, tetapi juga oleh tingkat pemahaman finansial serta pertimbangan ekonomi yang rasional.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat. Penelitian Mahmudah dan Afandi (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian Sholikha et al. (2024) juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Sementara itu, penelitian Lika (2023) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota lembaga keuangan. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa faktor edukasi keuangan dan persepsi keuntungan ekonomi menjadi determinan penting dalam meningkatkan keputusan masyarakat untuk menabung.

Namun demikian, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung. Penelitian Batti (2023) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung, sedangkan kualitas pelayanan justru menjadi faktor dominan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung dapat berbeda pada setiap wilayah dan karakteristik masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan yang secara

spesifik menguji pengaruh literasi keuangan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung masyarakat pada Bank Aceh Syariah Kutacane.

Penelitian ini menjadi penting karena mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi perbankan syariah di daerah. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian perilaku konsumen dan literasi keuangan dalam konteks keputusan menabung pada lembaga keuangan syariah. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Bank Aceh Syariah dalam merancang strategi edukasi keuangan, peningkatan layanan, serta penguatan kebijakan penghimpunan dana masyarakat. Dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan dan persepsi positif terhadap sistem perbankan syariah, maka keputusan masyarakat untuk menabung di Bank Aceh Syariah Kutacane diharapkan semakin meningkat sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat guna mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks perbankan modern, literasi keuangan menjadi aspek penting karena menentukan kemampuan masyarakat dalam memahami manfaat, risiko, serta karakteristik produk keuangan yang digunakan. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu individu dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola pendapatan, serta menentukan keputusan investasi maupun tabungan secara rasional. Menurut penjelasan dalam penelitian ini, literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi maupun bisnis sehingga mampu menghindari permasalahan finansial di masa mendatang.

Literasi keuangan juga memiliki hubungan erat dengan kemampuan masyarakat dalam memahami produk dan layanan perbankan syariah. Individu yang memiliki pemahaman finansial yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan layanan keuangan formal karena mampu mengevaluasi keuntungan dan risiko dari setiap produk yang dipilih. Selain itu, tingkat literasi yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih disiplin, seperti kebiasaan menabung, mengatur pengeluaran, dan merencanakan kebutuhan jangka panjang.

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk pada konsep yang dikembangkan oleh Puspitasari dan Astrini, yang meliputi pengetahuan keuangan, perilaku

keuangan, dan sikap keuangan . Pengetahuan keuangan mencerminkan pemahaman individu terhadap lembaga keuangan dan produk yang tersedia. Perilaku keuangan berkaitan dengan kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif, sedangkan sikap keuangan menggambarkan bagaimana individu memandang penggunaan uang sebagai bagian dari gaya hidup dan perencanaan masa depan. Ketiga indikator tersebut menjadi landasan penting dalam membentuk keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan, khususnya aktivitas menabung pada bank syariah.

Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan yang digunakan untuk memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat. Suku bunga dapat diartikan sebagai imbalan atau balas jasa yang diberikan kepada nasabah atas dana yang disimpan pada lembaga keuangan atau sebaliknya menjadi biaya yang harus dibayarkan atas penggunaan dana pinjaman. Menurut Kasmir, suku bunga merupakan balas jasa yang diberikan bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produk perbankan .

Dalam praktiknya, tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam menyimpan dana pada lembaga perbankan. Semakin tinggi tingkat suku bunga tabungan, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang diterima nasabah sehingga dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk menabung. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga relatif rendah, masyarakat cenderung mempertimbangkan alternatif investasi lain yang dianggap lebih menguntungkan. Oleh karena itu, tingkat suku bunga sering digunakan sebagai strategi perbankan untuk menarik dana pihak ketiga dari masyarakat.

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator tingkat suku bunga, yaitu kebutuhan dana, persaingan, kebijakan pemerintah, dan hubungan baik dengan nasabah . Kebutuhan dana berkaitan dengan kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat, sedangkan persaingan mencerminkan strategi bank dalam menawarkan tingkat keuntungan yang kompetitif dibandingkan lembaga keuangan lain. Kebijakan pemerintah berhubungan dengan regulasi moneter yang memengaruhi penetapan suku bunga, sementara hubungan baik menunjukkan pentingnya kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap bank.

Keputusan Menabung

Keputusan menabung merupakan proses akhir dari pertimbangan individu dalam memilih suatu produk tabungan pada lembaga keuangan tertentu. Dalam teori perilaku konsumen, keputusan merupakan hasil dari serangkaian proses yang melibatkan identifikasi

kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, hingga tindakan penggunaan produk. Kotler dan Armstrong menjelaskan bahwa keputusan pembelian terjadi ketika konsumen telah menentukan pilihan terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia. Dalam konteks perbankan, keputusan menabung menggambarkan tindakan masyarakat untuk menyimpan dana pada bank berdasarkan pertimbangan manfaat, keamanan, serta keuntungan ekonomi yang diperoleh.

Keputusan menabung masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Faktor budaya berkaitan dengan nilai dan kebiasaan masyarakat terhadap aktivitas keuangan, sedangkan faktor sosial dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dan kelompok referensi. Faktor pribadi mencakup usia, pekerjaan, dan kondisi ekonomi individu, sementara faktor psikologis berkaitan dengan motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap produk perbankan. Kombinasi dari berbagai faktor tersebut akan menentukan tingkat kepercayaan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan sebagai tempat menyimpan dana mereka.

Dalam penelitian ini, indikator keputusan menabung meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian. Pengenalan masalah muncul ketika individu menyadari kebutuhan untuk mengelola keuangan secara lebih aman. Selanjutnya, individu akan mencari informasi mengenai produk tabungan yang tersedia, kemudian membandingkan berbagai alternatif berdasarkan manfaat dan keuntungan yang ditawarkan. Tahap akhir adalah keputusan menabung, yaitu tindakan nyata masyarakat dalam menggunakan produk tabungan pada Bank Aceh Syariah Kutacane. Dengan demikian, keputusan menabung tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh tingkat pemahaman keuangan dan persepsi masyarakat terhadap sistem perbankan syariah.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung masyarakat pada Bank Aceh Syariah Kutacane. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik. Metode survei digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner sehingga mampu menggambarkan kondisi empiris masyarakat secara lebih sistematis. Menurut Sugiyono, penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat, perilaku, karakteristik, dan hubungan antarvariabel dalam populasi tertentu melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, maupun kuesioner.

Penelitian dilaksanakan pada Bank Aceh Syariah Kutacane yang berlokasi di Jalan Iskandar Muda No. 1, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena Bank Aceh Syariah merupakan lembaga keuangan daerah yang memiliki peran penting dalam penghimpunan dana masyarakat berbasis prinsip syariah di wilayah Aceh Tenggara. Waktu penelitian dilaksanakan selama periode Maret 2025 sampai Agustus 2025 .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menabung pada Bank Aceh Syariah Kutacane dengan jumlah sebanyak 261 nasabah . Mengingat jumlah populasi yang relatif besar dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pendekatan probability sampling melalui rumus Slovin. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 responden . Teknik ini digunakan agar sampel yang dipilih mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara proporsional sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri atas literasi keuangan (X_1) dan tingkat suku bunga (X_2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan menabung (Y). Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi maupun bisnis secara efektif untuk menghindari permasalahan finansial . Variabel ini diukur menggunakan indikator pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Selanjutnya, tingkat suku bunga didefinisikan sebagai instrumen moneter yang digunakan untuk mengontrol penawaran dan permintaan uang dalam perekonomian. Variabel ini diukur melalui indikator kebutuhan dana, persaingan, kebijakan pemerintah, dan hubungan baik dengan nasabah . Adapun variabel keputusan menabung diartikan sebagai hasil akhir dari proses pertimbangan individu dalam memilih produk tabungan pada lembaga perbankan. Indikator yang digunakan meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama karena mampu memperoleh data primer secara langsung dari masyarakat terkait persepsi dan keputusan mereka dalam menabung di Bank Aceh Syariah Kutacane. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap item pernyataan . Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi melalui pengumpulan data

dari jurnal, buku, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian guna memperkuat landasan teoritis dan empiris penelitian.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan mengetahui sejauh mana item pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Menurut Ghozali, instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dibandingkan nilai r -tabel . Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 .

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung masyarakat . Sebelum analisis regresi dilakukan, model penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data residual bersifat normal . Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antarvariabel independen melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), sedangkan uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mengetahui kesamaan varians residual pada model regresi .

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan menabung secara individual, sedangkan uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen . Selain itu, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi keputusan menabung masyarakat pada Bank Aceh Syariah Kutacane

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil nasabah Bank Aceh Syariah Kutacane yang menjadi sampel penelitian. Responden yang digunakan sebanyak 72 orang nasabah aktif. Pengelompokan karakteristik responden dilakukan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Analisis karakteristik responden penting dilakukan untuk memahami latar belakang sosial dan

ekonomi responden yang dapat memengaruhi keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah Kutacane.

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden didominasi oleh perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang cukup aktif dalam aktivitas pengelolaan keuangan rumah tangga maupun penggunaan layanan perbankan syariah. Dari aspek usia, sebagian besar responden berada pada kelompok usia produktif, sehingga menunjukkan bahwa masyarakat usia produktif memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan SMA dan perguruan tinggi. Kondisi ini mencerminkan bahwa tingkat pendidikan berkontribusi terhadap kemampuan masyarakat dalam memahami produk dan layanan keuangan syariah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pemahaman individu terhadap manfaat menabung dan pengelolaan keuangan. Sementara itu, berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai swasta. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok masyarakat produktif dengan pendapatan tetap maupun tidak tetap memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap layanan tabungan untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	29	40,3%
	Perempuan	43	59,7%
Usia	20–30 Tahun	25	34,7%
	31–40 Tahun	28	38,9%
	> 40 Tahun	19	26,4%
Pendidikan Terakhir	SMA/Sederajat	31	43,1%
	Diploma/Sarjana	36	50,0%
	Pascasarjana	5	6,9%
Pekerjaan	Pegawai Negeri	12	16,7%
	Pegawai Swasta	21	29,2%
	Wiraswasta	27	37,5%
	Lainnya	12	16,7%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan terhadap 72 responden yang merupakan nasabah Bank Aceh Syariah Kutacane. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan

tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung masyarakat. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan bahwa seluruh item pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan Reliabilitas
Literasi Keuangan (X ₁)	10	> 0,361	0,361	Valid	> 0,60	Reliabel
Tingkat Suku Bunga (X ₂)	8	> 0,361	0,361	Valid	> 0,60	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	8	> 0,361	0,361	Valid	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, tingkat suku bunga, dan keputusan menabung memiliki nilai r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel sebesar 0,361, sehingga seluruh item dinyatakan valid . Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten digunakan dalam penelitian .

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Standar Kriteria	Kesimpulan
Uji Normalitas	Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov	> 0,05	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinieritas	Nilai Tolerance	> 0,10	Tolerance > 0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
	Nilai VIF	< 10	VIF < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Sig. Uji Glejser	> 0,05	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan model penelitian memenuhi syarat statistik. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 . Selanjutnya, uji multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga model regresi bebas dari gejala multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser juga menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas . Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan dan tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung masyarakat pada Bank Aceh Syariah Kutacane. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model regresi linear berganda, yaitu:

$$Y=a+b1_X1+b2_X2+e$$

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan t-tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 . Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, maka semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk menabung pada Bank Aceh Syariah Kutacane.

Variabel tingkat suku bunga juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 . Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap keuntungan ekonomi yang diperoleh dari tabungan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menentukan keputusan menabung pada lembaga perbankan syariah.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Keterangan
Konstanta (a)	a	Nilai konstanta
Literasi Keuangan (X ₁)	b ₁	Berpengaruh positif terhadap keputusan menabung
Tingkat Suku Bunga (X ₂)	b ₂	Berpengaruh positif terhadap keputusan menabung

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Selanjutnya, hasil pengujian simultan (uji-F) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat pada Bank Aceh Syariah Kutacane . Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pemahaman keuangan dan persepsi terhadap keuntungan ekonomi memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan tabungan bank syariah.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Signifikan si	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	> t-tabel	1,994	< 0,05	Berpengaruh positif dan signifikan
Tingkat Suku Bunga (X ₂)	> t-tabel	1,994	< 0,05	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Variabel	F-hitung	F-tabel	Signifikan si	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁) dan Tingkat Suku Bunga (X ₂) terhadap Keputusan Menabung (Y)	> F-tabel	3,13	< 0,05	Berpengaruh positif dan signifikan secara simultan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan tingkat suku bunga mampu menjelaskan variasi keputusan menabung

masyarakat secara cukup baik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian . Faktor-faktor tersebut dapat berupa kualitas pelayanan, kepercayaan nasabah, kemudahan akses layanan digital, maupun citra lembaga perbankan syariah.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Nilai R²	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1) dan Tingkat Suku Bunga (X_2) terhadap Keputusan Menabung (Y)	R ²	Variabel independen mampu menjelaskan variasi keputusan menabung, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat pada Bank Aceh Syariah Kutacane. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengelola pendapatan dan menentukan pilihan produk keuangan. Pengetahuan mengenai manfaat menabung, keamanan dana, dan perencanaan keuangan jangka panjang mendorong masyarakat untuk lebih aktif menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahmudah dan Afandi (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah .

Pengaruh positif tingkat suku bunga terhadap keputusan menabung menunjukkan bahwa masyarakat masih mempertimbangkan aspek keuntungan ekonomi dalam memilih produk tabungan. Semakin menarik tingkat keuntungan yang ditawarkan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menyimpan dana pada lembaga perbankan. Temuan ini mendukung penelitian Lika (2023) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat . Dalam konteks perbankan syariah, persepsi terhadap bagi hasil maupun keuntungan ekonomi tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan loyalitas nasabah.

Secara simultan, literasi keuangan dan tingkat suku bunga terbukti mampu meningkatkan keputusan menabung masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih layanan tabungan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh tingkat pemahaman finansial yang dimiliki. Masyarakat yang memiliki literasi

keuangan yang baik akan lebih mudah memahami manfaat produk perbankan syariah serta mampu mengevaluasi keuntungan yang diperoleh dari aktivitas menabung. Oleh karena itu, Bank Aceh Syariah Kutacane perlu meningkatkan program edukasi keuangan kepada masyarakat serta memperkuat strategi pelayanan dan promosi agar mampu meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan syariah secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat pada Bank Aceh Syariah Kutacane. Literasi keuangan terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan finansial, khususnya dalam aktivitas menabung. Masyarakat yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, memahami manfaat produk perbankan, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan edukasi dan pemahaman keuangan masyarakat dapat mendorong pertumbuhan minat menabung pada lembaga keuangan syariah.

Selain itu, tingkat suku bunga juga memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat. Persepsi terhadap keuntungan ekonomi yang diperoleh dari produk tabungan menjadi pertimbangan penting bagi nasabah dalam menentukan pilihan layanan perbankan. Semakin menarik tingkat keuntungan yang ditawarkan, maka semakin besar pula kecenderungan masyarakat untuk menyimpan dana pada Bank Aceh Syariah Kutacane. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa literasi keuangan dan tingkat suku bunga secara simultan memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan keputusan menabung masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memahami pengelolaan keuangan secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar Bank Aceh Syariah Kutacane lebih aktif meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat melalui seminar, sosialisasi, maupun pemanfaatan media digital agar pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah semakin meningkat. Bank juga diharapkan mampu mempertahankan tingkat keuntungan yang kompetitif serta meningkatkan kualitas pelayanan agar mampu membangun loyalitas dan kepercayaan nasabah secara berkelanjutan. Selain itu,

pengembangan layanan digital perbankan perlu terus ditingkatkan guna memberikan kemudahan akses transaksi kepada masyarakat, khususnya generasi muda yang lebih adaptif terhadap teknologi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, kepercayaan nasabah, promosi digital, dan kemudahan penggunaan layanan mobile banking sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung masyarakat pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Mahmudah, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Bank Aceh Syariah. (2024). *Profil perusahaan Bank Aceh Syariah*. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah.
- Batti, A. (2023). Pengaruh tingkat suku bunga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung. *Jurnal Manajemen Perbankan*, 14(2), 115–128.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, N. (2021). Kebijakan financial inclusion terhadap pelaku ekonomi kreatif yang unbankable di Indonesia. *Jurnal Jatayu*, 4(2), 75-88. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v4i2.38091>
- Harahap, I., Nasution, Y. S. J., & Marliyah, R. S. (2018). *Hadis-hadis ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2021). *Dasar-dasar perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khotimah, K. (2017). *Pengaruh penentuan margin dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk murabahah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung* (Skripsi tidak diterbitkan). IAIN Tulungagung, Tulungagung.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2021). *Prinsip-prinsip pemasaran* (Edisi ke-18). London: Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Manajemen pemasaran* (Jilid 1, Edisi ke-13). Jakarta: Erlangga.
- Lika, R. (2023). Pengaruh tingkat suku bunga terhadap minat menabung anggota koperasi simpan pinjam. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 88–97.
- Mardani. (2012). *Fiqh ekonomi syariah*. Jakarta: Kencana.
- Nursantri, Y. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga, non performing financing terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil perbankan syariah di indonesia dengan tingkat bagi hasil sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 111-124.
- Puspitasari, D., & Astrini, N. (2022). Analisis literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 34–42.

- Rangga Febra, Y. (2018). *Analisis penetapan margin atas produk pembiayaan murabahah terhadap keputusan nasabah (Studi pada BMT Assyafi'iyah KC Karang Anyar)* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Rasbin, Ginting, A. M., Mauleny, A. T., Sayekti, N. W., Lisnawati, & Satya, V. E. (2015). *Peran sektor keuangan terhadap perekonomian Indonesia*. Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Rifa'i, M. (1992). *Fiqh Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sholikha, A., Rahman, F., & Nurhayati, S. (2024). Literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan keputusan menabung pada bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 11(2), 102–115.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif* (Edisi ke-1). Bandung: Alfabeta.
- Syarif, D., & Tilopa, M. N. (2021). Potensi ekonomi kreatif kerajinan dan kuliner dalam pengembangan ekonomi syariah di Kota Padang. *Jurnal Al-Ahkam*, 12(1), 17–36.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2018). *Using multivariate statistics* (7th ed.). Boston: Pearson Education.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Wulandari, S. (2017). *Pengaruh margin dan kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan murabahah pada BMT Mu'awanah Palembang* (Skripsi tidak diterbitkan). UIN Raden Fatah, Palembang.
- Zunaini, A. (2019). *Pengaruh tingkat margin dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah pada pembiayaan murabahah tahun 2016-2018 studi kasus PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang* (Skripsi tidak diterbitkan). UIN Walisongo, Semarang.